

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan cara pengambilan data dengan menyebarkan angket ke 143 responden dari 221 populasi atau keseluruhan jumlah siswa kelas VIII SMP negeri 2 Tirtajaya. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan terpisah antara pendidik dan peserta didik yang dibantu oleh alat teknologi komunikasi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh SMP Negeri 2 Tirtajaya sebagian besar mengirimkan materi dan absensi diperoleh melalui perangkat teknologi informasi dan komunikasi dengan mengakses internet. Perangkat teknologi yang paling mungkin digunakan dan paling realitis bagi peserta didik adalah *WhatsApp*, *YouTube*, *Google Class Room*, dan *Google From* untuk absensi. Faktor yang menghambat pembelajaran jarak jauh adalah faktor ekonomi orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Kedua faktor kurangnya akses internet, ketiga, rendahnya motivasi belajar, dan berprestasi siswa serta keempat adalah kurang optimalnya efektivitas proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan siswa sulit untuk memahami pembelajaran PPKn ketika belajar secara daring karena siswa kurang memahami apa yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan pembelajaran daring yang membuat siswa menjadi semangat dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru bisa membangkitkan minat belajar siswa dengan cara memberikan motivasi-motivasi belajar siswa menggunakan perkataan positif yang membangun siswa untuk semangat belajar matematika meskipun secara daring agar siswa tidak merasa bosan, guru juga bisa dengan cara mengkreasikan materi pembelajaran secara menarik agar siswa tidak menganggap bahwa pembelajaran matematika secara daring ini bersifat monoton. Untuk orang tua juga diharapkan selalu mendampingi anak-anaknya dan membantuk ketika mengalami kesulitan ketika

pembelajaran daring berlangsung. Orang tua juga harus memberikan kenyamanan kepada anaknya dan tidak memaksa anak dalam belajar disituasi dan kondisi seperti saat ini. Pentingnya orang tua juga untuk memberikan motivasi yang membangun semangat belajar anak, seperti memberikan perkataan yang positif kepada anak, memberikan apresiasi, dan hal-hal yang bisa membuat anak selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran daring

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Makna dari pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan terpisah antara pendidik dan peserta didik yang dibantu oleh alat teknologi komunikasi.
- b. Besar pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tirtajaya yaitu 31,2% yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, rendahnya budaya digital peserta didik, kurangnya akses internet dan rendahnya motivasi belajar dan berprestasi siswa. Kemudian 68,2% nya dipengaruhi oleh faktor lain.
- c. Pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Tirtajaya terdapat pengaruh, yang dimana pengaruh tersebut dihambat oleh beberapa faktor antara lain pertama rendahnya budaya digital peserta didik. Kedua, kurangnya akses internet. Ketiga, rendahnya motivasi belajar dan berprestasi siswa.

## B. Saran

### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih perhatian lagi terhadap anaknya dalam menjalankan proses pembelajaran jarak jauh agar anaknya tidak bermalas-malasan terhadap belajar.

### 2. Bagi anak/siswa

Anak jangan ragu untuk terbuka dalam persoalan masalah, cari jalan keluarnya bersama-sama untuk memecahkan masalah. Komunikasi adalah salah satu terpenting untuk mempererat silaturahmi.

### 3. Bagi Guru/sekolah

Agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan dari proses belajar mengajar, sehingga siswa giat mengikuti proses pembelajaran jarak

jauh.

4. Bagi Pemerintah

Agar lebih memperhatikan dan memberikan arahan terhadap penjual hp untuk menurunkan harganya sehingga orang tua bisa membelikan hp terhadap anaknya untuk kegiatan sekolah.

5. Bagi Program Studi

Kualitas dan kuantitas komputer di lab harus memadai.

6. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan menggunakan metode lain untuk dalam menganalisis pembelajaran jarak jauh, seperti melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru dan orang tua, walaupun hanya sebagian wawancara, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam berbagai cara sistem kuesioner kuat.

